

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah investasi jangka panjang yang berkesinambungan dari tidak mungkin diulang kembali. Apa yang terjadi pada masa yang akan datang tergantung pada apa yang terjadi dan yang dilakukan saat ini. Untuk mengantisipasi masa yang akan datang, maka sebaiknya sejak dini siswa dipersiapkan untuk dapat bersanding dan bersaing dengan bangsa lain melalui pendidikan dan pembelajaran yang baik dan benar di kelas agar bangsa Indonesia dapat diperhitungkan di tingkat global.

Pendidikan di Indonesia terutama di tingkat sekolah dasar adalah masih berlakunya pengkotak-kotakkan dengan sistem evaluasi dan tes hanyalah reproduksi informasi yang diberikan oleh guru. Sedangkan cara belajar anak usia sekolah dasar berada pada tahapan operasional kongkret. Namun kenyataan di lapangan menunjukkan tingkat efisiensi dan penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran masih rendah, hal ini disebabkan proses pembelajaran di SD kurang sesuai dengan tingkat perkembangan usia anak. Pembelajaran SD kelas rendah sebaiknya dilakukan secara terintegrasi yaitu tidak memandang bidang studi secara terpisah-pisah, tetapi saling terkait satu sama lain. Hal ini yang menjadi pedoman Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang memasukkan pembelajaran terpadu untuk siswa sekolah dasar kelas rendah yaitu dengan menggunakan pembelajaran tematik.

Cara mengajar guru dalam pelajaran tematik masih menggunakan model pembelajaran pola lama. Guru kurang menguasai metode-metode pembelajaran, proses pembelajaran tematik masih berpusat pada Guru, sehingga dalam proses pembelajaran banyak siswa yang masih bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas ada juga siswa yang melamun ataupun ketiduran bahkan ada juga siswa malas mengerjakan tugas, sehingga tidak memperoleh hasil yang baik.

Pembelajaran yang baik dan benar akan memberikan hasil belajar siswa baik juga dan memberikan dampak yang positif. Salah satu dari pembelajaran yang baik adalah pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik merupakan pendekatan belajar yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

Pembelajaran tematik diberikan pada siswa sekolah dasar awal (kelas 1, 2, dan 3) karena pada umurnya pada tahap itu anak-anak melihat segala sesuatu sebagai satu kesatuan yang utuh (holistik), dimana perkembangan fisiknya tidak pernah dipisahkan dengan perkembangan mental, sosial dan emosional.

Berdasarkan pengamatan guru menunjukkan bahwa dari 33 siswa yang terdiri dari 12 siswa perempuan dan 21 siswa laki-laki, pada mata pelajaran Matematika ada 13 siswa belum lancar dalam operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, soal-soal cerita, sedangkan yang sudah dapat menjumlahkan, mengurangi, mengalikan, membagi, soal-soal cerita ada 20 siswa. Selain itu pada mata pelajaran Bahasa Indonesia ada 10 siswa belum lancar dalam menulis huruf tegak bersambung, dan belum dapat menulis menceritakan pengalamannya. Pada mata pelajaran Pendidikan

Kewarganegaraan, ada 10 siswa belum disiplin dalam mengerjakan tugasnya karena kebiasaan bermain pada waktu pelajaran, banyak berbicara atau mengobrol dengan teman sehingga lambat menyelesaikan tugasnya dengan tepat waktu.

Guru sekaligus peneliti merasa bahwa permasalahan terkait dengan rendahnya disiplin dan hasil belajar siswa, maka perlu segera ditangani. Peneliti berupaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas melalui penelitian tindakan kelas (PTK) dan berkolaborasi dengan teman sejawat untuk meningkatkan disiplin dan hasil belajar siswa yang baik melalui model pembelajaran tematik dengan pendekatan Saintifik.

Peneliti memilih menggunakan model pembelajaran tematik dengan pendekatan Saintifik agar siswa cepat memahami dalam menjumlahkan, mengurangi, perkalian, pembagian, dan terampil dalam keterampilan berbahasa yaitu membaca, menulis, menyimak, berbicara, serta pembentukan karakter siswa dalam disiplin.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari hasil analisis terhadap latar belakang masalah di atas, peneliti dapat menyajikan rumusan masalah yaitu :

1. Apakah Pembelajaran Tematik dengan pendekatan Saintifik dapat meningkatkan disiplin siswa kelas II SD Kristen Sokaraja?
2. Apakah Pembelajaran Tematik dengan pendekatan Saintifik dapat meningkatkan prestasi belajar Matematika siswa kelas II SD Kristen Sokaraja?

3. Apakah Pembelajaran Tematik dengan pendekatan Saintifik dapat meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas II SD Kristen Sokaraja?
4. Apakah Pembelajaran Tematik dengan pendekatan Saintifik dapat meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas II SD Kristen Sokaraja?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Meningkatkan disiplin siswa kelas II SD Kristen Sokaraja melalui pembelajaran tematik dan pendekatan Saintifik
2. Meningkatkan prestasi belajar Matematika siswa kelas II SD Kristen Sokaraja melalui pembelajaran tematik dan pendekatan Saintifik
3. Meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas II SD Kristen Sokaraja melalui pembelajaran tematik dan pendekatan Saintifik
4. Meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas II SD Kristen Sokaraja melalui pembelajaran tematik dan pendekatan Saintifik.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi beberapa pihak yaitu :

1. Bagi Siswa
  - a. Melatih siswa dapat berdisiplin dan juga meningkatkan prestasi belajar siswa

- b. Menambah wawasan pengetahuan tentang model pembelajaran tematik dengan pendekatan Saintifik
2. Bagi Guru
    - a. Guru dapat meningkatkan keprofesionalannya dalam proses pembelajaran
    - b. Meningkatkan kemampuan dalam pengembangan model pembelajaran
    - c. Dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran sehingga dapat bermanfaat dalam pembelajaran tematik.
  3. Bagi Sekolah
    - a. Meningkatkan mutu pendidikan di satuan pendidikan khususnya di SD Kristen Sokaraja
    - b. Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap satuan pendidikan sehingga minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di SD Kristen Sokaraja
    - c. Memberikan alternatif model pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif khususnya untuk meningkatkan kedisiplinan dan hasil belajar siswa yang meningkat.